



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah “Pengaruh Insentif dan Job Insecurity terhadap Kinerja mitra Driver Gojek di Sunter, Jakarta Utara”, subjek penelitiannya adalah mitra *Driver* Gojek. Untuk keperluan penelitian, peneliti menyebarkan 50 kuesioner yang dilakukan dalam jangka waktu Satu minggu secara langsung kepada para *Driver* Gojek yang berada di kawasan Sunter, Jakarta Utara.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler dalam Sopian (2018), desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian mencakup garis besar tentang apa yang akan dilakukan peneliti dari penulisan hipotesis dan implikasi operasional peneliti terhadap analisis akhir data. Ada delapan pendekatan dalam desain penelitian bila dilihat dari perspektif yang berbeda, yaitu:

1. Tingkat Pertanyaan Penyelesaian Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, studi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat formal yang dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. Penyalinan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara membuat dan menyebarkan kuesioner kepada responden berdasarkan variabel dalam penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan jawaban dari pertanyaan di dalam kuesioner tersebut.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain *ex post facto* yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang sedang terjadi dan yang telah terjadi.

4. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini adalah tujuan kausal-eksplanatori yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh diantara variabel yang diteliti, yaitu pengaruh Insentif dan *Job Insecurity* terhadap kinerja.

5. Dimensi Waktu

Waktu penelitian yang direncanakan yaitu pada bulan April 2021 hingga bulan September 2021.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini merupakan penelitian statistik dimana penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif.





7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mitra *driver* Gojek yang berada di kawasan Sunter, Jakarta Utara.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi partisipan dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak langsung. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono dalam Sopian (2017), Variabel Independen (bebas) adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel Dependen (terikat) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Insentif (X1) Suwanto dan Priasari dalam Shalikhah (2018)	1. Insentif Material 2. Insentif Non Material	Interval
<i>Job Insecurity</i> (X2) Grennhalgh dan Rosenblatt dalam Saputro, dkk (2016 :6)	1. Tingkat ancaman yang dirasakan 2. Arti pekerjaan itu sebagai individu 3. Tingkat ancaman yang kemungkinan terjadi	Interval



<p>1. Kinerja (Y) Theodore dan Lilyana (2017:7)</p>	<p>4. Tingkat kepentingan yang dirasakan individu</p>	
	<p>1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab</p>	<p>Interval</p>

Sumber : data diolah 2021

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan penyebaran kuesioner kepada responden untuk memperoleh data primer. Pertanyaan di dalam kuesioner ini merupakan pertanyaan dalam bentuk tertutup, yaitu responden memberikan tanggapan yang terbatas pada jawaban yang telah ditentukan. Pada pertanyaan-pertanyaan tersebut terdapat jawaban yang telah ditentukan, sehingga data yang diperoleh relevan yang sesuai dengan penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Non probability sampling dengan menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2017:84) Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Berdasarkan teori tersebut maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil sebuah populasi menjadi sampel, peneliti mencari 50 *driver* Gojek yang berkumpul di lokasi Sunter dalam jangka waktu 1 minggu, setiap *driver* berasal dari berbagai latar belakang dan generasi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan kuesioner secara langsung yang disebar kepada

1. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penggunaan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



responden dengan pertanyaan mengenai Insentif, *Job Insecurity* dan kinerja *driver* Gojek.

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala *likert*, yaitu dengan meminta persetujuan pada

suatu pertanyaan dengan kriteria STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S

Setuju, SS = Sangat Setuju. Kemudian setiap tingkat jawaban diberi skor 1 sampai 5.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah insentif dan *Job Insecurity* berpengaruh terhadap kinerja mitra *driver* Gojek di Sunter, Jakarta Utara. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan di dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, n merupakan jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali 2016:52-53).

2. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2016:47) uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha & gt; 0.70 (Nunnally dalam Ghozali, 2016 : 48)



G. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Presentase

Digunakan untuk mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk persentase dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

fi = Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum fi$ = Jumlah total responden

2. Rata – Rata Hitung (*Mean*)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata – Rata Hitung

X_i = Data

n = Sampel



H. Skala Likert

Menurut Sugiyono dalam Komalasari (2017), skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengembangkan instrumen tertentu. Skala penilaian yang dijumlahkan terdiri atas pertanyaan yang mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Setiap respon diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut mungkin dijumlahkan untuk mengukur sikap keseluruhan partisipan.

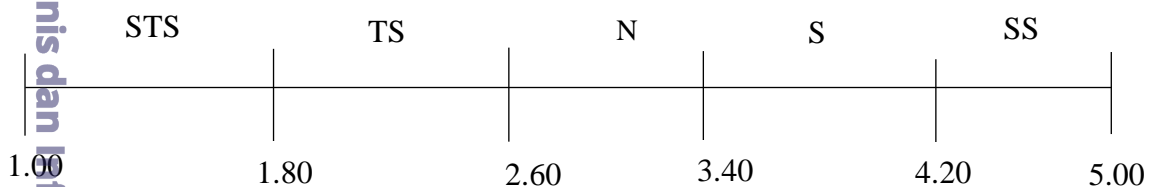
Tabel 3.2
Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Data Kuesioner

Untuk menghitung skala penelitian, digunakan rentang skala sebagai berikut:

Gambar 3.1
Rentang Skala Likert





Keterangan:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju

2.61 – 3.40 = Netral

3.41 – 4.20 = Setuju

4.21 – 5.00 = Sangat Setuju

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali 2016:154). Model regresi yang baik adalah residual dan berdistribusi normal. Uji normalitas dapat diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria untuk menentukan dsitribusi dari data residual adalah:

- Jika probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal.
- Jika probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskidastitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskidastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas tetapi jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskesdastisitas.



Kriteria uji heteroskedastisitas yaitu antara lain:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018, p. 105), tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Kriteria uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau $VIF > 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF < 10$, maka terdapat multikolinearitas.

J. Analisis Regresi Berganda

1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Ghozali (2016:97), digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.



Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- a. Taraf signifikansi / Sig. t ($\alpha = 0.05$).
- b. Jika nilai Sig. t $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Jika nilai Sig. t $> 0,05$ maka independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.